

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Program tanggung jawab sosial atau *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan sebuah komitmen berkelanjutan perusahaan yang berperan sebagai indikator bahwa sebuah perusahaan mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan sekitar sebagai tanda bahwa perusahaan dapat berhubungan baik dengan eksternal perusahaan sebab seyogyanya perusahaan atau organisasi tidak dapat hidup tanpa adanya peranan dan dukungan yang berasal dari masyarakat sekitar perusahaan juga pemerintah.

dapat berupa:

- A. Tanggung jawab terhadap lingkungan dimana perusahaan dapat membuat program seputar pengelolaan lingkungan,
- B. Tanggung jawab secara etis dimana perusahaan beroperasi dengan adil dan etis,
- C. Tanggung jawab filantropi dimana membuat lingkungan dan masyarakat menjadi lebih baik,
- D. Tanggung jawab secara ekonomi dimana perusahaan berbuat baik bukan hanya untuk mendapatkan sebuah kehormatan dari masyarakat saja melainkan juga memaksimalkan keuntungan.

Program tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh perusahaan adalah sebuah misi perusahaan untuk pembangunan berkelanjutan perusahaan tidak hanya

memikirkan keuntungan sesaat melainkan bagaimana cara agar perusahaan dapat bertahan, dimana salah satu cara paling efektif nya adalah dengan mewujudkan program *Corporate Social Responsibility*. Maka dari itu CSR memiliki peran penting dalam mempertahankan citra perusahaan karena program CSR melibatkan faktor internal dan eksternal perusahaan baik secara langsung maupun tak langsung.

*Corporate Social Responsibility* di Indonesia pun sudah diterapkan oleh banyak perusahaan karena pemerintah Indonesia memiliki undang-undang perihal CSR, dimana perusahaan wajib berkomitmen guna peran sertanya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang berguna baik bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat, juga masyarakat pada umumnya.<sup>1</sup> Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 perihal Penanaman Modal pasal 15 huruf b disebutkan bahwa: “setiap penanam modal berkewajiban: (b) melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.” Yang mana berarti setiap perusahaan atau organisasi diwajibkan untuk melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility*. Dalam penjelasan pasal 15 huruf b tersebut juga dinyatakan bahwa “yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat”. Dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa: “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk turut berperan serta

---

<sup>1</sup> Pasal 109 Undang – Undang Cipta Kerja.

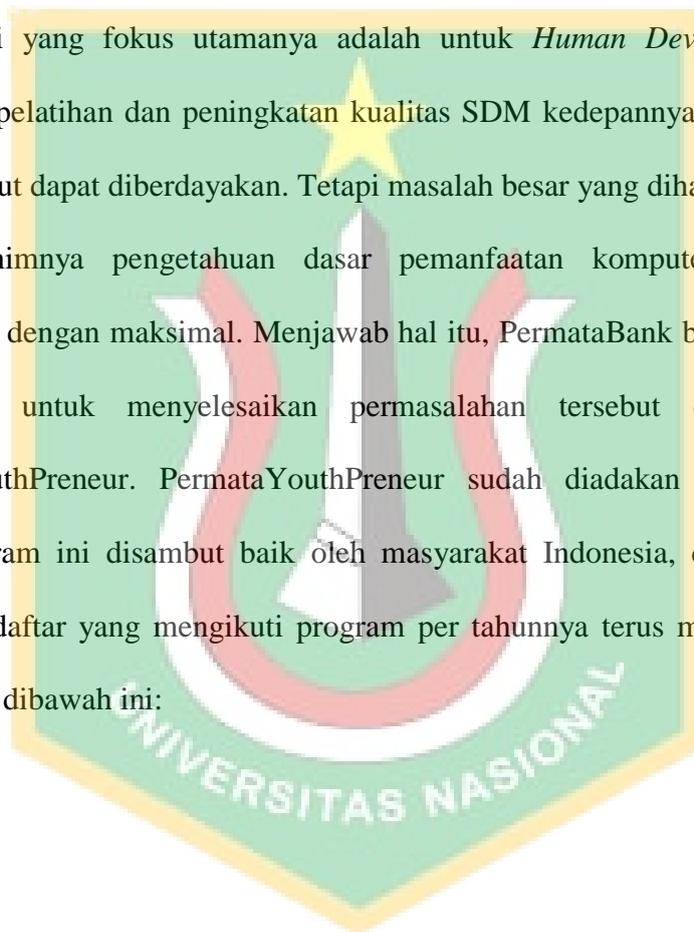
dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.” Yang mana Perseroan pasti mendapatkan umpan balik berupa citra yang baik dimata masyarakat sekitar.

Citra perusahaan sendiri sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup karena hal ini merupakan cara pandang khalayak kepada perusahaan juga segala kegiatan yang terdapat di dalamnya. Citra dapat berupa positif maupun negatif tergantung dari bagaimana perusahaan menangani sesuatu dan upaya apa saja yang telah dilakukan dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Semakin besar sebuah perusahaan maka semakin besar pula angan angan masyarakat terhadap timbal balik yang akan mereka dapatkan, maka dari itu sebuah perusahaan perlu mengembangkan program CSR ke aspek-aspek yang kiranya penting di mata masyarakat sekitar lingkungan perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut perusahaan harus bisa berlaku etis dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan perusahaan yang berkelanjutan.

Sebagai salah satu bank besar yang berdiri sejak 1954 hingga sekarang dan menjadi salah satu bank komersial terbesar di Indonesia berdasarkan nilai total aset, PT. Bank Permata Tbk melakukan kegiatan CSR melalui program yang bernama PermataHati yang mana terbagi menjadi beragam program dengan tujuan yang sama yaitu untuk memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi anak

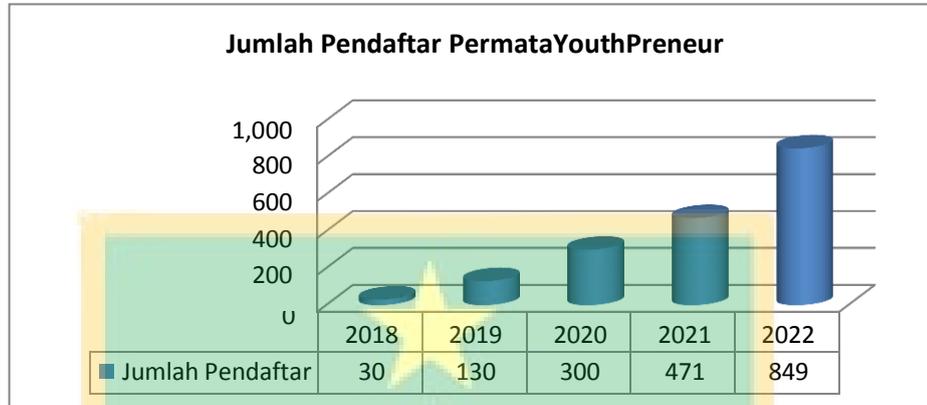
bangsa. Program program yang dibuat pun berbasis pada tiga pilar utama perusahaan yaitu *Education, Enhancement, Empowerment* yang kemudian diturunkan ke dalam 3 kategori program seperti *human development, facility enhancement dan community outreach*.

PermataYouthPreneur merupakan satu dari tiga program unggulan CSR PermataHati yang fokus utamanya adalah untuk *Human Development* dengan melakukan pelatihan dan peningkatan kualitas SDM kedepannya dimana nantinya SDM tersebut dapat diberdayakan. Tetapi masalah besar yang dihadapi oleh mereka adalah minimnya pengetahuan dasar pemanfaatan komputer dan program programnya dengan maksimal. Menjawab hal itu, PermataBank berkontribusi pada masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan program PermataYouthPreneur. PermataYouthPreneur sudah diadakan semenjak tahun 2018. Program ini disambut baik oleh masyarakat Indonesia, dapat dilihat dari jumlah pendaftar yang mengikuti program per tahunnya terus meningkat. Seperti yang tertera dibawah ini:



**Tabel 1.1**

**Data jumlah pendaftar PermataYouthPreneur dari tahun ke tahun**



PermataYouthPreneur sendiri telah melakukan pelatihan kepada lebih dari 1.000 peserta yang berpotensi untuk menjadi pendiri startup atau ahli teknologi.<sup>2</sup> Peserta dari program akan mendapatkan pembekalan di kelas masing masing sesuai dengan minat mereka yang dibagi berdasarkan perundingan antar anggota kelompok, yaitu sebagai *hustler*, *Hipster*, *hacker* dimana berperan sebagai *programmer* untuk mengembangkan produk digital buatannya.

Pada tahun 2022 ini, PermataYouthPreneur mengangkat tema “*Unleash Your Future*” dimana para peserta dapat memilih empat kategori ide bisnis yaitu *Financial Technology*, *Education Technology*, *Game*, dan *Augmented Reality / Virtual Reality*. Pada tahun ke-5 ini program PermataYouthPreneur berhasil mencetak rekor pendaftar terbanyak dibanding tahun tahun sebelumnya yaitu 849

<sup>2</sup> <https://www.permatabank.com/sites/default/files/documents/pdf/Press%20Release%20-%20PermataYouthPreneur%20PermataBank%27s%20Contribution%20to%20the%20Development%20of%20Digital%20Entrepreneurship%20for%20Future%20Young%20Generation.pdf>  
(Diakses pada 30 Maret 22)

siswa dari berbagai kota di Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Yang kemudian diseleksi melalui beberapa penilaian yang meliputi kreativitas dan orisinalitas ide produk digital yang diunggah melalui video YouTube dan juga keaktifan mereka mengikuti kelas.

Hal yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Pelaksanaan PermataYouthPreneur 2022 ini karena masih banyak orang yang tidak mengetahui mengenai program PermataYouthPreneur dan apa saja tujuan dari dibuatnya program PermataYouthPreneur, peneliti beranggapan bahwa program yang diadakan oleh perusahaan tidak saja untuk melaksanakan kewajiban pemerintah melainkan perusahaan juga ingin menjalankan misi pribadi yaitu untuk menjadi mitra masyarakat dalam bidang keuangan, hal ini terbukti dari ketekunan perusahaan dalam melaksanakan program dan juga alokasi dana yang ditujukan perusahaan untuk program PYP itu sendiri.

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR-Environment Activity	Tujuan SDG yang relevan Relevant SDG Goal	Penjelasan Description
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggalangan Dana dan Donasi untuk Rehabilitasi Fund Raising and Donation for Rehabilitation</li> <li>- <b>PermataYouthPreneur</b></li> </ul>	No. 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur No. 9: Industry, Innovation, and Infrastructure	Penggalangan dana untuk donasi rehabilitasi bangunan pendidikan yang rusak akibat bencana alam sejumlah Rp245 juta; serta pengalokasian dana sebesar Rp300 juta untuk implementasi sebuah program yang bertujuan menggali ide dan inovasi generasi muda Indonesia. Fund raising to support the rehabilitation stage of damaged school buildings in areas hit by natural disasters amounting to Rp245 million, and an allocation of Rp300 million for the implementation of a program aims at exploring the ideas and innovations of the younger generation in Indonesia.

**Gambar 1.1**

**Alokasi Dana PermataYouthPreneur 2021**

**Sumber: Sustainability Report 2021**

Peneliti menilai bahwa sebenarnya program PermataYouthPreneur sendiri dapat memberikan dampak yang masif untuk anak bangsa karena kurangnya pengetahuan mengenai dunia digital di Indonesia menjadi salah satu penyebab tidak berkembangnya kemampuan anak siswa SMA/K. Menurut konsultan *Education Sector Analytical and Capacity Development Partnership*, Totok Amin Soefijanto banyak generasi muda yang tidak dapat memanfaatkan teknologi karena beragam masalah, salah satunya yaitu kurangnya pelatihan bagi guru yang mengakibatkan tidak ada pengembangan kapasitas di bidang teknologi dan internet, lalu tidak adanya listrik yang memadai, serta tidak adanya alat yang mendukung.<sup>3</sup> Dan menurut Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate, ada tiga fokus utama yang menjadi isu dalam proses digitalisasi di Indonesia, yaitu: peningkatan konektivitas digital, keterampilan digital dan literasi digital, serta tata kelola data di tingkat internasional.<sup>4</sup> Dan PermataYouthPreneur memiliki peran untuk memberikan literasi digital dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan digital para anak SMA/K yang ingin mendalami perihal *Digital Entrepreneurship*.

Maka dari itu peneliti akan membahas mengenai bagaimana sebuah program CSR dapat mempertahankan citra PT Bank Permata Tbk dalam judul **“PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OLEH PUBLIC RELATIONS PERMATABANK PUSAT MELALUI PROGRAM**

---

<sup>3</sup> <https://mentari.net.id/masih-banyak-siswa-dan-guru-indonesia-yang-gagap-teknologi.html>

Diakses pada 2 November 2022 Pukul 19.23 WIB.

<sup>4</sup> <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221012123244-37-379119/menkominfo-ungkap-isu-prioritas-digitalisasi-di-indonesia> Diakses pada 23 Januari 2023 Pukul 00.35

## **PERMATAYOUTHPRENEUR 2022 “UNLEASH YOUR FUTURE” GUNA MEMPERTAHANKAN CITRA PERUSAHAAN”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

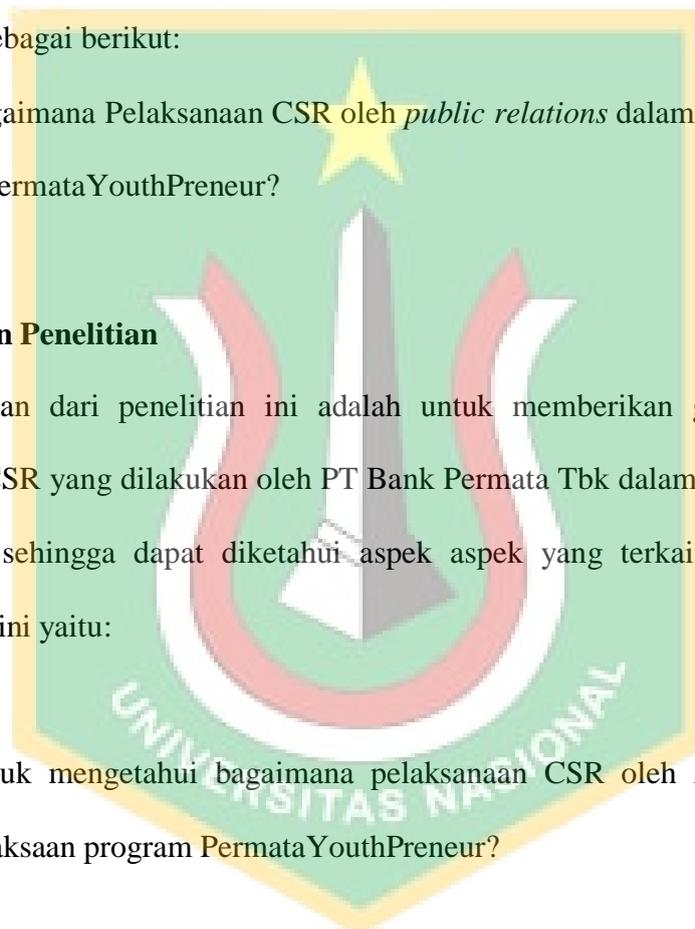
Dari latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan CSR oleh *public relations* dalam pelaksanaan program PermataYouthPreneur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran perihal program CSR yang dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk dalam perspektif *Public Relations* sehingga dapat diketahui aspek aspek yang terkait. Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan CSR oleh *Public Relations* dalam pelaksanaan program PermataYouthPreneur?



## 1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap:

### 1. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti baik dalam ilmu *Public Relations*, CSR maupun citra perusahaan.

### 2. Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan bahan evaluasi terhadap PT Bank Permata Tbk dalam program CSR Permata Youth Preneur.

### 3. Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi guna kalangan akademisi agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang mengapa peneliti melakukan penelitian kemudian rumusan masalah yang berisi penjabaran terhadap masalah yang telah diungkapkan secara konkret dan spesifik, tujuan dan kegunaan penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini peneliti mengkaji macam macam teori yang berhubungan dengan penelitian, konsep dan pendekatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian, kerangka teori, dan kerangka pemikiran.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti mengemukakan berbagai macam variabel yang menjadi bahan penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab IV berisikan pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan secara kualitatif deskriptif.

## **BAB V PENUTUP**

Bab V termuat penutup seperti kesimpulan mengenai hasil dari penelitian, kemudian ada saran yang diberikan oleh peneliti yang ditujukan kepada pihak terkait.

